

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.232,64	7.220	-0,17%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+6,03	+0,21%
Basic Material	-13,23	-1,06%
Industrials	-7,35	-0,75%
Consumer Non-Cyclicals	-4,48	-0,63%
Consumer Cyclicals	+1,35	+0,16%
Healthcare	-10,48	-0,75%
Financials	-2,87	-0,20%
Properties & Real Estate	-22,83	-2,95%
Technology	+24,43	+0,56%
Infrastructures	+5,05	+0,33%
Transportation & Logistic	+2,10	+0,16%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DOOH	+24,67%	CBDK	-19,89%
SONA	+24,74%	PANI	-19,89%
POLU	+24,54%	KEJU	-14,59%
LINK	+24,53%	LABA	-12,94%
LION	+24,41%	BEEF	-12,50%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 18,01
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -3.037,03



Pada perdagangan Kamis (23/1) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,7%), KLSE (-0,7%), Hang Seng (-0,4%), Nikkei (+0,8%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (23/1) mengalami pelemahan sebesar (-0,34%) ke level 7.232,64 dengan total volume perdagangan sebesar 15,51 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR14,12 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR18,01 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR3.037,03 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, BREN, GOTO dan AADI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, BBNI, ADRO, AMMN dan BRMS.

Wall Street pada perdagangan pada Kamis (23/1) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,9%), S&P500 (+0,5%), dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Jum'at (24/1) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tipis dengan Support di 7.240 dan Resist di 7.320.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Harga nikel mencapai level terendah dalam empat tahun pada 2024 akibat kelebihan pasokan dari Indonesia, yang kini menjadi produsen dominan. Produksi nikel Indonesia melonjak signifikan, memicu surplus dan lonjakan stok di bursa. Indonesia berencana mengurangi kuota penambangan pada 2025 untuk menstabilkan harga, namun keberhasilan pemulihan harga bergantung pada pengelolaan pasokan yang disiplin.

- AS keluar dari Paris Agreement di bawah Trump, mempersulit pendanaan iklim bagi negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia disarankan mengidentifikasi sektor dengan daya tawar tinggi, seperti ekonomi digital dan mineral kritis. Trump berkomitmen mendukung bahan bakar fosil, sementara penarikan resmi dari perjanjian membutuhkan waktu satu tahun.

- Putra Mahkota Saudi, Mohammed bin Salman, berencana menginvestasikan \$600 miliar di AS untuk mendukung perdagangan dan reformasi ekonomi Trump. Trump mempertimbangkan kunjungan ke Saudi jika Riyadh setuju membeli produk AS senilai \$500 miliar, melanjutkan kesepakatan serupa pada 2017.

- India's Bharat Petroleum Corp (BPCL) berencana menginvestasikan \$121 juta untuk mengembangkan blok minyak dan gas Nunukan di Indonesia, di mana BPCL memiliki 16,23% saham melalui unit eksplorasi Bharat PetroResources, dengan Pertamina sebagai operator. BPCL sedang menunggu persetujuan regulator Indonesia untuk pengembangan blok ini.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.233	-24,5	-0,3%	-1,2%	-0,1%	6.727		7.905	
Strait Times Index	3.807	25,4	0,7%	17,9%	19,7%	3.107		3.887	
KLSE Index	1.577	-10,6	-0,7%	8,5%	26,0%	1.511		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	19.701	-78,2	-0,4%	17,3%	26,8%	15.510		23.100	
SSE Composite Index	3.230	16,5	0,5%	9,0%	18,3%	2.702		3.490	
Nikkei-225 Index	39.959	309,6	0,8%	19,4%	10,5%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.515	-31,6	-1,2%	-5,8%	-3,8%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.565	408,3	0,9%	18,2%	15,3%	37.753		45.014	
Nasdaq	20.054	44,3	0,2%	35,8%	28,3%	15.282		20.174	
S&P 500	6.119	32,3	0,5%	29,0%	23,4%	4.943		6.119	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.565	20,1	0,2%	10,9%	12,5%	7.509		8.565	
DAX-German	21.412	157,3	0,7%	27,7%	26,6%	16.876		21.412	

DAILY NEWS

- SLB dan Star Energy Geothermal bekerja sama mempercepat pengembangan teknologi panas bumi, fokus pada karakterisasi bawah permukaan, pengeboran, dan produksi. Kolaborasi ini bertujuan mengurangi risiko, meningkatkan keekonomian proyek, dan mendukung transisi energi bersih, dengan Star Energy berkomitmen menjadi pemimpin global di industri panas bumi.

- PT Bank Negara Indonesia (BNI) mencatatkan laba bersih Rp21,5 triliun pada 2024, naik 2,7% YoY. Pencapaian ini didorong oleh net interest income Rp40,48 triliun, non-interest income yang tumbuh 11,9% menjadi Rp24,04 triliun, dan penyaluran kredit Rp775,87 triliun, tumbuh 11,6% YoY. CEO Royke Tumilaar optimis untuk terus mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

- PT Cahaya Inti Sentosa dan PT Intan Agung Makmur, afiliasi Agung Sedayu Group, memiliki hak guna bangunan di pagar laut Tangerang. PT Agung Sedayu memiliki saham di Cahaya Inti Sentosa, sementara PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) adalah pemegang saham terbesar. Pembongkaran pagar laut dilakukan oleh KKP, TNI AL, dan nelayan dengan target 5 km.

- PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) mengklarifikasi bahwa angka Rp1,06 triliun adalah nilai nominal saham BVIS, bukan harga transaksi divestasi. Nilai ekuitas BVIS tercatat Rp1,09 triliun hingga Kuartal III-2024, yang menjadi acuan transaksi akuisisi oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN), namun nilai transaksi bisa lebih tinggi atau rendah dan akan diumumkan setelah transaksi selesai.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.045	22.8	0,2%	11.582		12.213	
IDR/HKD	2.096	-2.0	-0,1%	1.938		2.109	
IDR/CNY	2.242	-2.5	-0,1%	2.141		2.267	
IDR/YEN (100yen)	10.463	-27.4	-0,3%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.327	-4.0	0,0%	15.092		16.458	
IDR/EUR	16.999	57.9	0,3%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	74	-1.2	-1,5%	66		87	
ICE Coal Newcastle	123	-4,1	-3,3%	115		156	
Gold Spot \$/OZ	2.755	-1,4	-0,1%	1.993		2.788	
Nickel LME USD/Mt	15.641	-358,0	-2,2%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	30.272	39,0	0,1%	24.686		35.692	
CPO MYR/Mt	4.566	29,0	0,6%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Oktober 24	November 24	Desember 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.541	15.812	16.024
Inflasi (% YoY)	1.71	1.55	1.57
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.2B	\$150.2B	\$155.7B

TRADING IDEA

CTRA Trading Buy

Close	980	
Suggested Entry Point	980	
Target Price 1	1.030	+5,10%
Target Price 2	1.060	+8,16%
Stop Loss	940	-4,08%
Support 1	970	-1,02%
Support 2	960	-2,04%

Technical View

Saham CTRA pada perdagangan Kamis (23/1) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 980. Saat ini posisi CTRA berhasil menembus area *resist trendline*-nya di level 960. Jika CTRA mampu bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 1.030 – 1.060.

Secara teknikal, saat ini CTRA memiliki momentum yang mencoba bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 10 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* CTRA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <940.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham CTRA terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +8,13% YoY meski turun -54,58% QoQ. Katalis lain berasal dari adanya tren penurunan suku bunga yang dapat memicu peningkatan permintaan pinjaman/kredit kepemilikan rumah (KPR) domestik sehingga diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika CTRA berada di range level 965 – 980 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi CTRA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk CTRA dengan Target Price 1 di level 1.030 dan Target Price 2 di level 1.060.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
04 Feb 25	LCK	PT Lippo Cikarang Tbk	14 Feb 25	Rp500	100 : 111
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
24 Jan 25	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	24 Jan 25	17 Feb 25
23 Jan 25	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	24 Jan 25	19 Feb 25
24 Jan 25	SOSS	PT Shield On Service Tbk	30 Jan 25	21 Feb 25
24 Jan 25	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	30 Jan 25	21 Feb 25
24 Jan 25	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	30 Jan 25	21 Feb 25
31 Jan 25	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	03 Feb 25	26 Feb 25
31 Jan 25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	03 Feb 25	25 Feb 25
04 Feb 25	VOKS	PT Voksel Electric Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
04 Feb 25	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
04 Feb 25	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	05 Feb 25	27 Feb 25
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
31 Jan 25	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
31 Jan 25	ZBRA	PT Dosni Roha Indonesia Tbk
31 Jan 25	TOPS	PT Totalindo Ekas Persada Tbk
31 Jan 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
31 Jan 25	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
24 Jan 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet JAN/22	\$6.83T		
24 Jan 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Australia Composite PMI Flash JAN	50.2		50.4
24 Jan 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY DEC	2.9%		3.2%
24 Jan 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY DEC	2.7%	3%	2.9%
24 Jan 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM DEC	0.6%		0.4%
24 Jan 2025	7:30 AM	Japan	Jibun Bank Composite PMI Flash JAN	50.8		51
24 Jan 2025	10:00 AM	Japan	BoJ Interest Rate Decision	0.25%	0.5%	0.5%
24 Jan 2025	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Flash JAN	59.2		58.8
24 Jan 2025	3:30 PM	Germany	HCOB Composite PMI Flash JAN	48	48.2	47.8
24 Jan 2025	4:00 PM	Euro Area	HCOB Composite PMI Flash JAN	49.6	49.7	49.4
24 Jan 2025	4:30 PM	United Kingdom	S&P Global Composite PMI Flash JAN	50.4	50	50.3
24 Jan 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves JAN/17	\$625.87B		
24 Jan 2025	9:45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Flash JAN	55.4		55.3

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.